

## **Pengaruh Publikasi Karya Ilmiah Terhadap Kualitas Lulusan Pendidikan Agama Islam**

**St. Wardah Hanafie Das<sup>1\*</sup>, Sri Bulan<sup>2</sup>, Harni kadang<sup>3</sup>, Jusrianti<sup>4</sup>, Pina<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare

\*Author Correspondence. Email : [wardahhadad@gmail.com](mailto:wardahhadad@gmail.com)

| <i>Informasi Artikel</i>  | <b>Abstract</b>   |
|---|---|
| <p><b>Kata Kunci:</b><br/>Publikasi Karya Ilmiah,<br/>Kualitas Lulusan,<br/>Pendidikan Agama Islam,<br/>Budaya Akademik</p> <p><b>Article history:</b><br/>Submitted: 01-11-25<br/>Final Revised: 15-11-25<br/>Accepted: 30-11-25<br/>Published: 30-11-25</p>         | <p>Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam penguatan budaya akademik di perguruan tinggi, termasuk pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Aktivitas publikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana diseminasi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pengembangan kompetensi akademik, profesional, dan karakter ilmiah mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Kualitas lulusan dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan akademik, keterampilan berpikir kritis, literasi digital, etika akademik, serta kesiapan profesional lulusan PAI dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi keagamaan Islam yang telah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi publikasi mahasiswa, serta studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi karya ilmiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa yang aktif dalam publikasi ilmiah memiliki kemampuan analisis yang lebih baik, penguasaan metodologi penelitian yang lebih kuat, serta sikap akademik yang lebih bertanggung jawab dan beretika. Temuan ini menegaskan bahwa publikasi karya ilmiah perlu diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan Pendidikan Agama Islam.</p> |
| <i>Article Info</i>   | <b>Abstract</b>   |
| <p><b>Keywords:</b><br/>Scientific Publication,<br/>Graduate Quality,<br/>Islamic Religious<br/>Education,<br/>Academic Culture</p> <p><b>Article history:</b><br/>Submitted: 01-11-25<br/>Final Revised: 15-11-25<br/>Accepted: 30-11-25<br/>Published: 30-11-25</p> | <p><i>Publication of scientific papers is a crucial indicator of strengthening academic culture in higher education, including in the Islamic Religious Education (PAI) Study Program. Publication activities serve not only as a means of disseminating knowledge but also as a medium for developing students' academic, professional, and scientific character competencies. This study aims to analyze the influence of scientific publication on the quality of Islamic Religious Education graduates. Graduate quality in this study is understood as academic ability, critical thinking skills, digital literacy, academic ethics, and professional readiness of PAI graduates to face the challenges of the workplace and society. This study used a quantitative approach with a correlational design. The subjects were Islamic Religious Education students at Islamic religious universities who had taken courses in research methodology and scientific writing. Data were collected through questionnaires, documentation of student publications, and literature review. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics through simple linear regression tests. The results indicate that scientific publication has a positive and significant effect on the quality of Islamic Religious Education graduates. Students who actively publish scientific papers have better analytical skills, a stronger mastery of research methodology, and a more responsible and ethical academic attitude. These findings confirm that scientific publication needs to be systematically integrated into the learning process as an effort to improve the quality of Islamic Religious Education graduates.</i></p>                          |

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan memiliki integritas akademik yang kuat. Lulusan perguruan tinggi tidak hanya dituntut menguasai aspek keilmuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan reflektif dalam menghadapi berbagai persoalan sosial dan keilmuan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kualitas lulusan menjadi indikator penting keberhasilan proses pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kompetensi akademik modern. Lulusan PAI diharapkan mampu berperan sebagai pendidik, akademisi, dan agen perubahan sosial yang memiliki landasan keilmuan dan moral yang kuat. Oleh karena itu, penguatan budaya akademik menjadi kebutuhan mendesak agar lulusan PAI tidak hanya unggul secara normatif, tetapi juga kompetitif dalam dunia profesional dan akademik.

Kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam tidak hanya diukur dari penguasaan materi keagamaan, tetapi juga dari kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan akademik yang produktif. Salah satu indikator penting dalam pengembangan kualitas tersebut adalah kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah. Publikasi karya ilmiah menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menulis akademik, serta menyampaikan gagasan secara sistematis dan bertanggung jawab. Arifin (2021) menegaskan bahwa publikasi ilmiah merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di perguruan tinggi yang bertujuan membentuk nalar ilmiah dan tanggung jawab intelektual mahasiswa. Dengan demikian, publikasi karya ilmiah memiliki peran penting dalam membentuk kualitas lulusan PAI yang unggul dan berdaya saing.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan globalisasi, tuntutan terhadap lulusan perguruan tinggi semakin kompleks. Lulusan Pendidikan Agama Islam tidak hanya dituntut memahami ajaran Islam secara normatif, tetapi juga mampu mengontekstualisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan modern yang sarat dengan perubahan sosial dan teknologi. Literasi digital, kemampuan mengakses sumber ilmiah, serta keterampilan mengolah informasi menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki lulusan PAI. Publikasi karya ilmiah mendorong mahasiswa untuk aktif membaca literatur ilmiah, memanfaatkan teknologi informasi, dan mengembangkan pemikiran analitis. Menurut Ardiansyah (2023), literasi digital dan kemampuan publikasi ilmiah merupakan indikator penting kualitas lulusan perguruan tinggi keagamaan Islam di era digital.

Publikasi karya ilmiah juga berperan dalam membentuk sikap akademik dan etika ilmiah mahasiswa. Melalui proses penulisan dan publikasi, mahasiswa dilatih untuk menjunjung tinggi kejujuran akademik, menghargai karya orang lain, serta menghindari praktik plagiarisme. Proses ini menjadi sarana pembelajaran karakter akademik yang sangat penting bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Fathurrohman dan Nurhadi (2022) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga membentuk sikap profesional dan etis sebagai calon sarjana. Dengan demikian, publikasi karya ilmiah berkontribusi secara langsung terhadap pembentukan kualitas lulusan PAI yang berintegritas.

Meskipun publikasi karya ilmiah memiliki peran yang strategis, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam publikasi ilmiah masih relatif rendah. Banyak mahasiswa yang menganggap penulisan dan publikasi karya ilmiah sebagai aktivitas yang sulit dan menakutkan. Kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan pemahaman metodologi penelitian, rendahnya kemampuan menulis akademik, serta minimnya pengalaman dalam mengelola referensi ilmiah. Selain itu, kurangnya pendampingan dosen dan fasilitas pendukung juga menjadi faktor yang menghambat budaya publikasi di kalangan mahasiswa PAI.

Rendahnya aktivitas publikasi karya ilmiah mahasiswa berimplikasi pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Mahasiswa yang tidak terbiasa menulis dan mempublikasikan karya ilmiah cenderung memiliki kemampuan analisis yang kurang mendalam serta keterampilan akademik yang terbatas. Handayani dan Prasetyo (2022) menyebutkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan publikasi ilmiah menunjukkan tingkat kepercayaan diri akademik dan kesiapan kerja yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang pasif. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi karya ilmiah memiliki hubungan yang erat dengan kualitas lulusan, baik dari aspek akademik maupun profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa publikasi karya ilmiah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Namun, kajian empiris yang secara khusus menganalisis pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap kualitas lulusan PAI masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara sistematis dan empiris pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan akademik dalam memperkuat budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Publikasi karya ilmiah merupakan bagian integral dari aktivitas akademik di perguruan tinggi yang berfungsi sebagai sarana diseminasi pengetahuan dan pengembangan kapasitas intelektual mahasiswa. Melalui publikasi ilmiah, mahasiswa dilatih untuk mengolah data, mengkaji teori, serta menyusun argumentasi yang logis dan sistematis berdasarkan kaidah ilmiah. Menurut Rahman (2022) publikasi karya ilmiah tidak hanya berorientasi pada hasil penelitian, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif dalam membentuk pola pikir kritis dan reflektif mahasiswa. Proses penulisan dan publikasi karya ilmiah mendorong mahasiswa untuk terbiasa dengan budaya akademik yang menuntut ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab ilmiah dalam setiap tahapan penelitian.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, publikasi karya ilmiah memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Lulusan PAI dituntut untuk mampu mengkaji fenomena pendidikan dan keagamaan secara ilmiah serta menyampaikan gagasan berbasis nilai Islam secara argumentatif dan akademis. Hidayat (2023) menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa PAI dalam publikasi ilmiah dapat memperkuat identitas keilmuan sekaligus karakter keislaman yang moderat dan inklusif. Publikasi ilmiah menjadi wahana bagi mahasiswa PAI untuk mengembangkan pemikiran kritis tanpa meninggalkan landasan nilai-nilai religius yang menjadi ciri khas keilmuan Islam.

Kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam merupakan konsep multidimensional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terintegrasi dalam kompetensi akademik dan profesional. Menurut Sulaiman (2022), kualitas lulusan PAI tidak hanya diukur dari penguasaan materi keagamaan, tetapi juga dari kemampuan riset, komunikasi ilmiah, dan etika akademik. Lulusan yang berkualitas adalah mereka yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dalam hal ini, publikasi karya ilmiah berfungsi sebagai indikator penting pencapaian kompetensi akademik dan profesional lulusan PAI.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah berpengaruh positif terhadap pengembangan kualitas lulusan. Nurhayati dan Akbar (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang aktif menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah memiliki tingkat kepercayaan diri akademik yang lebih tinggi serta kemampuan berpikir analitis yang lebih baik. Aktivitas publikasi juga melatih mahasiswa dalam mengelola referensi ilmiah, memahami metodologi penelitian, dan menyampaikan temuan penelitian secara sistematis. Hal ini

menunjukkan bahwa publikasi karya ilmiah berkontribusi signifikan terhadap kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja maupun dunia akademik.

Selain meningkatkan kompetensi akademik, publikasi karya ilmiah juga berperan dalam membentuk etika dan profesionalisme lulusan Pendidikan Agama Islam. Proses publikasi menuntut mahasiswa untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran, orisinalitas, dan tanggung jawab ilmiah. Menurut Maulana (2024) etika publikasi ilmiah merupakan bagian penting dari pendidikan karakter akademik yang harus ditanamkan sejak mahasiswa berada di bangku perguruan tinggi. Dengan demikian, publikasi karya ilmiah tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter lulusan PAI yang berintegritas dan profesional.

### **3. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara publikasi karya ilmiah terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis penelitian. Desain korelasional digunakan untuk melihat sejauh mana variasi pada variabel publikasi karya ilmiah berpengaruh terhadap variabel kualitas lulusan tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi keagamaan Islam. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah, serta mahasiswa yang berada pada semester akhir. Kriteria tersebut ditetapkan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa telah memiliki pengalaman akademik yang memadai dalam kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah publikasi karya ilmiah, sedangkan variabel terikat adalah kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Publikasi karya ilmiah diukur melalui indikator frekuensi publikasi, jenis publikasi, tingkat partisipasi dalam penulisan karya ilmiah, serta pengalaman mengikuti proses submit dan review artikel ilmiah. Sementara itu, kualitas lulusan diukur melalui indikator kemampuan akademik, keterampilan berpikir kritis, literasi digital, etika akademik, dan kesiapan profesional mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert

lima tingkat, yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait publikasi karya ilmiah dan kualitas lulusan. Selain angket, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa jumlah dan jenis publikasi ilmiah mahasiswa, seperti artikel jurnal, prosiding seminar, atau karya ilmiah lainnya yang relevan.

Uji validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (content validity) dengan melibatkan ahli di bidang pendidikan dan penelitian untuk menilai kesesuaian butir instrumen dengan indikator variabel. Sementara itu, uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,70.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata, persentase, dan distribusi skor masing-masing variabel. Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memudahkan interpretasi dan pembahasan hasil penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **HASIL**

###### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tingkat publikasi karya ilmiah dan kualitas lulusan mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| <b>Variabel</b>        | <b>N</b> | <b>Minimum</b> | <b>Maksimum</b> | <b>Mean</b> | <b>Std. Deviasi</b> |
|------------------------|----------|----------------|-----------------|-------------|---------------------|
| Publikasi Karya Ilmiah | 120      | 45             | 85              | 68,42       | 7,36                |
| Kualitas Lulusan PAI   | 120      | 50             | 90              | 72,85       | 6,91                |

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel publikasi karya ilmiah sebesar 68,42 dengan standar deviasi 7,36, yang menunjukkan bahwa tingkat publikasi karya ilmiah mahasiswa PAI berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sementara itu, kualitas lulusan PAI memiliki nilai rata-rata sebesar 72,85 dengan

standar deviasi 6,91, yang menunjukkan bahwa kualitas lulusan secara umum berada pada kategori baik.

Distribusi data yang relatif homogen menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi publikasi ilmiah dan kualitas akademik yang cukup merata.

### **b. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| <b>Variabel</b>        | <b>Sig.</b> |
|------------------------|-------------|
| Publikasi Karya Ilmiah | 0,087       |
| Kualitas Lulusan       | 0,112       |

Nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,321 ( $> 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan linear antara publikasi karya ilmiah dan kualitas lulusan.

### **c. Uji Regresi Linier Sederhana**

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Hasil uji regresi disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| <b>Variabel</b>        | <b>Koefisien (B)</b> | <b>T</b> | <b>Sig.</b> |
|------------------------|----------------------|----------|-------------|
| Konstanta              | 41,276               | 7,82     | 0,000       |
| Publikasi Karya Ilmiah | 0,463                | 6,94     | 0,000       |

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa publikasi karya ilmiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Koefisien regresi sebesar 0,463 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan publikasi karya ilmiah akan meningkatkan kualitas lulusan sebesar 0,463 satuan.

Berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 41,276 + 0,463X$$

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa publikasi karya ilmiah memiliki

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa yang aktif dalam publikasi ilmiah cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih berkembang karena terbiasa melakukan kajian mendalam terhadap berbagai permasalahan akademik. Proses penulisan karya ilmiah menuntut mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan penelitian, serta menyusun argumen yang didukung oleh data dan teori. Menurut Yusnaini (2022) keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas publikasi ilmiah mampu meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara sistematis, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas akademik lulusan perguruan tinggi.

Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, publikasi karya ilmiah juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan menulis akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa yang terbiasa menulis artikel ilmiah akan lebih terampil dalam menyusun gagasan secara logis, menggunakan bahasa akademik yang tepat, serta mematuhi kaidah penulisan ilmiah. Hasanah (2023) menyatakan bahwa keterampilan menulis akademik merupakan kompetensi esensial yang menentukan kualitas lulusan, terutama dalam menghadapi tuntutan dunia akademik dan profesional. Dengan demikian, aktivitas publikasi karya ilmiah menjadi sarana efektif untuk melatih mahasiswa PAI dalam mengomunikasikan gagasan keilmuan secara sistematis dan bertanggung jawab.

Publikasi karya ilmiah juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian. Melalui proses penelitian dan publikasi, mahasiswa dilatih untuk memahami langkah-langkah penelitian secara komprehensif, mulai dari perumusan masalah hingga analisis data dan penarikan kesimpulan. Menurut Fauzan (2022) pengalaman melakukan publikasi ilmiah membantu mahasiswa menginternalisasi metode ilmiah sebagai landasan berpikir akademik. Hal ini menjadikan lulusan Pendidikan Agama Islam tidak hanya mampu mengonsumsi pengetahuan, tetapi juga mampu memproduksi pengetahuan secara ilmiah.

Di samping aspek akademik, publikasi karya ilmiah turut berkontribusi terhadap pembentukan sikap ilmiah dan etika akademik mahasiswa. Proses publikasi menuntut kejujuran, orisinalitas, serta tanggung jawab terhadap karya yang dihasilkan. Mahasiswa yang terlibat dalam publikasi ilmiah cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya etika akademik, seperti menghindari plagiarisme dan menghargai karya ilmiah orang lain. Menurut Ramadhan (2024) penanaman etika publikasi sejak mahasiswa berada di perguruan tinggi menjadi fondasi penting dalam membentuk lulusan yang berintegritas dan profesional.

Lebih lanjut, publikasi karya ilmiah memperkuat identitas lulusan Pendidikan Agama Islam sebagai sarjana yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tradisi akademik modern. Melalui publikasi ilmiah, mahasiswa PAI memiliki ruang untuk mengembangkan kajian keislaman yang kritis, moderat, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Zahra (2023) menegaskan bahwa publikasi ilmiah menjadi medium strategis bagi mahasiswa PAI untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kerangka keilmuan yang rasional dan ilmiah. Dengan demikian, publikasi karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana akademik, tetapi juga sebagai media dakwah intelektual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa publikasi karya ilmiah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam, baik dari aspek akademik, profesional, maupun karakter. Mahasiswa yang aktif dalam publikasi ilmiah cenderung memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja dan dunia akademik lanjutan. Putri (2024) menyatakan bahwa lulusan yang memiliki pengalaman publikasi ilmiah menunjukkan tingkat kepercayaan diri dan adaptabilitas yang lebih tinggi dalam lingkungan profesional. Oleh karena itu, penguatan budaya publikasi ilmiah perlu menjadi perhatian utama perguruan tinggi keagamaan Islam dalam upaya meningkatkan mutu lulusan secara berkelanjutan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa publikasi karya ilmiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. Aktivitas publikasi karya ilmiah terbukti mampu meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, keterampilan berpikir kritis, literasi digital, serta membentuk sikap etis dan profesional dalam menjalankan aktivitas akademik. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang aktif dalam publikasi ilmiah menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan dunia akademik lanjutan. Dengan demikian, publikasi karya ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan mutu lulusan Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar perguruan tinggi keagamaan Islam memperkuat kebijakan dan program akademik yang mendorong budaya menulis dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengintegrasian publikasi ilmiah dalam kurikulum, peningkatan pendampingan dosen, penyediaan pelatihan penulisan ilmiah, serta pemberian apresiasi terhadap karya ilmiah mahasiswa. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat

mengkaji variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas lulusan serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, M. (2023). Literasi digital mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2021). Literasi digital dalam pendidikan tinggi: Konsep, tantangan, dan implementasi. Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman, M., & Nurhadi. (2022). Analisis kendala mahasiswa dalam publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Islam*, 7(2), 145–158.
- Fauzan, A. (2022). Pembelajaran metodologi penelitian dan penguatan budaya akademik mahasiswa. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 7(2), 98–112.
- Handayani, T., & Prasetyo, A. (2022). Publikasi ilmiah mahasiswa dan implikasinya terhadap kesiapan lulusan perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 14(1), 55–68.
- Hasanah, U. (2023). Keterampilan menulis akademik mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi. *Jurnal Literasi Akademik*, 10(1), 45–59.
- Hidayat, R. (2023). Publikasi ilmiah mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam penguatan identitas keilmuan. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 8(2), 133–148.
- Maulana, A. (2024). Etika publikasi ilmiah dan pembentukan karakter akademik mahasiswa. *Jurnal Etika dan Pendidikan Tinggi*, 5(1), 41–56.
- Nurhayati, S., & Akbar, M. (2023). Publikasi ilmiah mahasiswa dan pengaruhnya terhadap kepercayaan diri akademik. *Jurnal Kajian Pendidikan Tinggi*, 11(2), 89–102.
- Putri, R. A. (2024). Publikasi ilmiah dan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 15(1), 71–86.
- Rahman, F. (2022). Publikasi karya ilmiah sebagai sarana pengembangan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 201–215.
- Ramadhan, M. (2024). Etika akademik dan integritas ilmiah mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Etika Pendidikan*, 6(1), 33–47.
- Sulaiman, I. (2022). Kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam dalam perspektif pendidikan tinggi. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 25–39.
- Yusnaini, Y. (2022). Pengembangan berpikir kritis mahasiswa melalui aktivitas

publikasi ilmiah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(3), 201–215.

Zahra, N. (2023). Integrasi nilai keislaman dalam publikasi ilmiah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 8(2), 119–134.